

INTISARI

MUSTIKA, EA. 2014. UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK ETANOL BUNGA PISANG RAJA (*Musa paradisiaca* L.) TERHADAP KADAR AST & ALT SERTA HISTOPATOLOGI ORGAN HATI PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bunga pisang raja (*Musa paradisiaca* L.) mengandung beberapa senyawa yang berkhasiat dalam pengobatan diantaranya flavonoid, tannin, saponin. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek toksisitas subkronik dan mengetahui toksisitas subkronik ekstrak etanol bunga pisang raja terhadap perubahan kadar ALT dan AST serta gambaran histopatologi pada organ hati tikus putih jantan.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etanol 70%. Penelitian ini menggunakan hewan uji tikus putih jantan galur wistar sebanyak 20 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu dosis I (25 mg/kg BB), dosis II (50 mg/kg BB), dosis III (100 mg/kg BB), dosis IV (500 mg/kg BB) dan dosis V (Aquadestilata) selama 1 bulan. Data diperoleh tiap minggu dan gambaran histopatologi organ hati pada akhir minggu ke-4. Data hasil pemeriksaan ALT dan AST dianalisis dengan menggunakan Paired Sample t-test dan One Way Anova, untuk data hasil histopatologi dianalisis menggunakan One Way Anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol bunga pisang raja secara oral selama 1 bulan tidak memberikan efek toksik pada organ hati tikus putih jantan yang dilihat dari hasil pemeriksaan kadar ALT dan AST serta diamati dari parameter histopatologi.

Kata kunci : toksisitas, bunga pisang raja, kadar ALT/AST dan histopatologi.

ABSTRACT

MUSTIKA, EA., 2014, TEST OF SUBCHRONIC TAXICITY OF PLANTAIN FLOWER (*Musa paradisiaca* L.) EXTRACT ETHANOL TO ALT AND AST LEVELS AND HISTOPATHOLOGY FIGURES IN HEPAR ORGAN OF WHITE MALE MICE WISTAR STRAIN, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Plantain flowers (*Musa paradisiaca* L.) contains several compounds are efficacious in the treatment of such flavonoids, tanins, and saponins. This study aimed to examine the effects of subchronic toxicity and determine subchronic toxicity of ethanol extract of plantain flowers to changes in ALT and AST levels and histopathological picture of the liver of male rats.

The extraction method used was macerated with 70% ethanol. This study used test animals wistar strain male rats by 20 tails are divided into 5 groups: the first dose (25 mg/bw), the second dose (50 mg/bw), the third dose (100 mg/bw), the fourth dose (500 mg/bw) and the fifth dose (aqua destilata) for 1 month. Data were obtained every week and histopathological picture of the liver at the end of 4th week. Data ALT and AST test results were analyzed using paired sample t-test and One Way Annova, for histopathological outcome data were analyzed using One Way Annova.

The results showed that the ethanol extract of plantain flower orally for 1 month did not give a toxic effect on the liver white male rats were seen from the results of ALT and AST levels and histopathological parameters were observed.

Keywords: toxicity, plantain flowers, ALT and AST levels and histopathology.